

**PERSEPSI SIVITAS AKADEMIK TERHADAP AKSESIBILITAS BAGI
PENYANDANG DISABILITAS DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

(Deskriptif Kuantitatif)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

ILHAM AKERDA EDYYUL

17199/2010

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Persepsi Sivitas Akademik terhadap Aksesibilitas bagi
Penyandang Disabilitas di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Negeri Padang (*Deskriptif Kualitatif*)

Nama : Ilham Akerda Edyyul

NIM/BP : 17199/2010

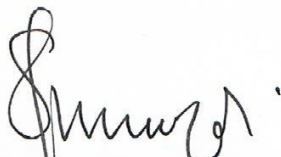
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

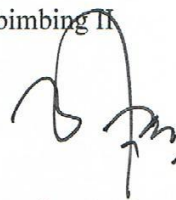
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



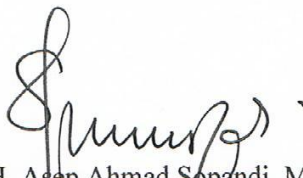
Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP: 19600410 198803 1 001

Pembimbing II



Dr. Marlina S.Pd, M.Si
NIP: 19690902 199802 2 002

Ketua Jurusan



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP: 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ilham Akerda Edyyul

NIM/BP : 17199/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan judul

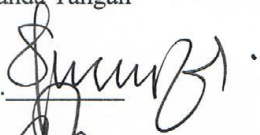
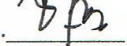
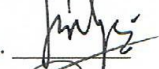
**Persepsi Sivitas Akademik terhadap Aksesibilitas bagi Penyandang
Disabilitas di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
(Deskriptif Kualitatif)**

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
3. Anggota : Dra. Yarmis Hasan, M.Pd
4. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd
5. Anggota : Armaini, S.Pd, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Persepsi Sivitas Akademik terhadap Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang” , adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 29 Januari 2015

Yang Membuat pernyataan




Ilham Akherda Edyyul

NIM 17199/2010

ABSTRAK

Ilham Akerda Edyyul. 2015. “Persepsi Sivitas Akademik terhadap Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang” *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Aksesibilitas penyandang disabilitas merupakan kemudahan yang disediakan untuk menunjang segala aspek kehidupan. Aksesibilitas dalam kajian ini adalah aksesibilitas fisik dan aksesibilitas nonfisik, aksesibilitas fisik yang terdiri dari jalan masuk/keluar, tempat parkir, toilet dan interior, sedangkan aksesibilitas nonfisik terdiri dari penyediaan informasi dan layanan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk melihat persentase persepsi sivitas akademik terhadap aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, yang menjadi sumber data yaitu sivitas akademik.

Persentase persepsi sivitas akademik terhadap aksesibilitas fisik pada jalan masuk/keluar dengan 52,58%tergolongkategorisangat butuh, tempat parkir dan toilet 57,73%tergolongkategorisangat butuh, dan interior 48,45%tergolongkategori butuh. Aksesibilitas nonfisik penyedian informasi 51,55%tergolongkategori butuh, dan dari layanan 50,51%tergolongkategorisangat butuh. Dapat disimpulkan aksesibilitas fisik dan nonfisik sangat dibutuhkan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Saran peneliti bagi sivitas akademik agar lebih memperhatikan aksesibilitas fisik dan nonfisik agar terciptanya kampus yang ramah disabilitas.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada hamba-hambanya, salawat berserta salam ditujukan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang merupakan huswatun hasanah dalam kehidupan manusia, khususnya bagi penulis karunia yang telah diberikan begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program jenjang pendidikan strata satu (SI) pada jurusan Pendidikan Luar biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul “Persepsi Sivitas Akademik terhadap Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang”

Sistematika penyusunan terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian teori, Bab III Metode penelitian, Bab IV Berisi tentang hasil penelitian dan Bab V berisi kesimpulan dan saran. Untuk lebih memahami skripsi ini, juga dilengkapi lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

Penulis merupakan peneliti pemula yang memiliki keterbatasan dan jika terdapat kesalah dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon kritikan, saran dan perbaikan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menjadi pedoman dasar bagi pembaca dalam penulisan dan penelitian yang akan datang dan juga pengembangan Pendidikan Luar biasa.

Padang, Januari 2015

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbill'alamin. Syukur tak terhingga penulis sujudkan kepada pemilik dunia dan semesta, Allah SWT, yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Diiringi shalawat, salam beserta doa teruntuk pemimpin umat muslim, Rasulullah SAW, yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya menghadirkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan Beliau suri tauladan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sangat sederhana kepada:

1. Ketua Jurusan PLB FIP UNP dan selaku pembimbing I bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd yang telah *membimbing serta memberikan waktu, ilmu, serta kesempatan kepada penulis hingga sampai pada saat sekarang. Kebaikan dan ketulusan bapak memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini, terima kasih banyak pak.*
2. Ibu Dr. Marlina S.Pd, M.Si selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *"Ibu...terimakasih telah membimbing dan meluangkan waktu ibu, terimakasih atas seluruh bantuan yang ibu berikan. Jazaakallahu Khair"*

3. Ibu Dra. Zulmiyetri M.Pd selaku sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah *memberikan kami kemudahan dalam administrasi kami ketika ketua jurusan tidak ada di tempat, serta memberikan support hingga selesainya skripsi ini.*
4. Ibu Dra. Irdamurni, M.Pd selaku pembimbing penelitian yang telah *mensupport, membantu dan menasehati agar tetap semangat walau teman-teman yang dekat telah selesai.*
5. Terimakasih untuk semua Bapak/Ibu dosen yang selama ini *membimbing penulis, semoga ilmu yang telah ibu bapak berikan dapat penulis amalkan di masa yang akan datang.* Terimakasih..untuk Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd, Dra. Fatmawati, M.Pd, Dra. Kasiyati, M.Pd, Dra. Yarmis Hasan, M.Pd, Armaini, S.Pd, M.Pd, Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd, Ramahtri Silvia, S.Pd, M.Pd, Nurhastuti, S.Pd, M.Pd. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd, Drs. Amsyaruddin, M.Ed, Drs. Yosfan Azwandi, Drs. Damri, M.Pd, Drs. Ardisal, M.Pd, Drs. Markis Yunus, Martias, S.Pd, M.Pd, Drs. Jon Effendi, M.Pd, Drs. Ganda Sumekar, Jhohandri Taufan, S.Pd, M.Pd dan semua pegawai jurusan (*kak Susi, kak sur, bang Adi, Al*) yang telah bersedia memberi semangat dan dukungan moril selama ini.
6. Terimakasih juga kepada buk *Neng* yang telah *menolong dari awal sampai akhir*, terimakasih banyak buk.
7. Ibu Yulisma (Ibu) Bapak Suardi (Ayah), terimakasih banyak Ibu Bapak yang telah merawat dan menjaga sampai saat ini, terimakasih juga engkau

masih menemani hingga saat ini, lihatlah Anak Mu ketika sukses nanti, menjadi orang berguna seperti yang Ibu Bapak harapkan. Semoga Allah memberikan kesehatan dan umur yang panjang, Amin Ya Rabbal`alamin

8. Kepada keluarga “EdyYul”, Tonny Frans EdyYul, Tegar Hutabri EdyYul, Afifah Putri EdyYul. terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan moril, materil dan motivasinya dalam mendapatkan gelar S1 Pendidikan Luar Biasa ini.

9. Untuk pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Biasa priode 2012-2013 terimakasih atas perjalanan kita yang Luar Biasa untuk Pendidikan Luar Biasa.

10. Keluarga Angkatan 2010 Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terimakasih untuk semuanya. Maaf untuk semua kesalahan yang sudah banyak tercipta. Semoga kita masih dapat melihat langit yang sama, selalu kita hiasi doa agar kita dipertemukan kembali dalam Jannah-Nya, Amin.

Dan untuk semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dengan kesederhaan hati penulis ucapkan terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan dalam tulisan kali ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang belum bisa penulis tuliskan dan tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung, Amin.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis, Amin.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penyandang Disabilitas dan Hambatannya	9
1. Pengertian Penyandang Disabilitas	9
2. Klasifikasi Penyandang Disabilitas dan Hambatannya	12
B. Persepsi	21
1. Pengertian Persepsi	21
2. Proses Terjadinya Persepsi	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	23
C. Sivitas Akademik	24
D. Aksesibilitas	25
E. Aksesibilitas yang dibutuhkan	29

F. Penelitian Relevan	36
G. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	39
B. Defenisi Operasional Variabel.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data	44
E. Pengkajian Instrumen	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 2. Grafik Aksesibilitas fisik jalan jalan masuk/keluar.....	55
Gambar 3. Grafik Aksesibilitas fisik tempat parkir dan toilet.....	57
Gambar 4. Grafik Aksesibilitas fisik interior.....	58
Gambar 5. Grafik Aksesibilitas non fisik penyediaan informasi.....	60
Gambar 6. Grafik Aksesibilitas non fisik layanan.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
Table 1 Populasi Penelitian.....	41
Table 2 Distribusi Sampel.....	43
Table 3 Blue Print Aksesibilitas Fisik dan Aksesibilitas Non Fisik	44
Table 4 Uji Validitas	48
Tabel 5 Skor Jawaban Persepsi Sivitas Akademik terhadap Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.....	51
Tabel 6 Aksesibilitas Fisik	54
Tabel 7 Jalan Masik/Keluar	54
Tabel 8 Tempat Parkir dan Toilet	56
Tabel 9 Interior.....	57
Tabel 10 Aksesibilitas Non Fisik	59
Tabel 11 Penyediaan Informasi	59
Tabel 12 Layanan	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua manusia berhak mendapatkan kesempatan dalam menikmati penyediaan fasilitas publik. Keberadaan fasilitas publik bukan semata-mata untuk dinikmati oleh orang yang non disabilitas saja, tetapi bagi penyandang disabilitas juga memiliki hak yang sama. Keberadaan penyandang disabilitas sering kali kurang mendapatkan perhatian.

Penyandang disabilitas memiliki kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dilaksanakan melalui penyediaan aksesibilitas. Aksesibilitas untuk bangunan publik merupakan suatu hak mutlak yang dimiliki oleh semua orang tanpa membedakan siapa penggunanya, bukan pula sebagai suatu pilihan semata, keberadaannya sangat penting karena berkaitan dengan mobilitas yang berpengaruh terhadap kemudahan dalam memenuhi kebutuhan mereka dan sudah seharusnya diperhatikan sebagaimana halnya mereka yang non disabilitas. Penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas diupayakan berdasarkan kebutuhan penyandang disabilitas sesuai dengan jenis dan derajat kecacatan serta standar yang ditentukan.

Penyandang disabilitas yang dalam percakapan sehari-hari disebut sebagai orang cacat, sering dianggap sebagai warga masyarakat yang tidak produktif, tidak mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga hak-haknya pun diabaikan.

Jelas sekali dinyatakan bahwa disabilitas adalah sebuah konsep yang menjelaskan hasil dari interaksi antara individu-individu yang mempunyai keterbatasan fisik atau mental/intelektual dengan sikap dan lingkungan yang menjadi penghambat kemampuan mereka berpartisipasi di masyarakat secara penuh dan sama dengan orang-orang lainnya. Pengakuan ini secara tidak langsung menyatakan bahwa persoalan hambatan berpartisipasi harus menjadi tanggung jawab masyarakat dan negara. Sikap masyarakat dan kebijakan pemerintah yang mengakomodasi prinsip HAM non diskriminasi, kesetaraan serta kesempatan yang sama dan mengakui adanya keterbatasan yang dapat diatasi jika diupayakan aksesibilitas fisik dan non fisik merupakan faktor penting dalam mengatasi kondisi yang disebut disabilitas.

Aksesibilitas fisik terdiri dari elemen bangunan yang digunakan untuk memberikan informasi, arah, penanda atau petunjuk, termasuk di dalamnya perangkat multimedia informasi dan komunikasi bagi penyandang disabilitas namun dalam penataan perabot bangunan dan *furniture* harus menyisakan/memberikan ruang gerak dan sirkulasi yang cukup bagi penyandang disabilitas. Aksesibilitas non fisik adalah salah satu bentuk kemudahan untuk dapat masuk, menggunakan serta keluar dalam suatu sistem agar penyandang disabilitas tidak merasa di diskriminasi.

Penyandang disabilitas juga memerlukan pendidikan tinggi. Sistem Pendidikan Nasional adalah dua diantara adalah dasar hukum yang memberikan jaminan sepenuhnya terhadap penyandang disabilitas dalam memperoleh pendidikan seperti orang lain. Namun dasar hukum tersebut

tampaknya belum berfungsi secara optimal. Meskipun perguruan tinggi di Indonesia membuka pintu selebar-lebarnya bagi calon mahasiswa penyandang disabilitas, pelaksanaan proses belajar mengajar dan lingkungan fisik kampus terlihat belum cukup ramah terhadap penyandang disabilitas. Beberapa perubahan positif dibutuhkan agar pemenuhan kebutuhan para penyandang disabilitas akan pendidikan tinggi tidak sekedar menjadi konsep atau teori tanpa aplikasi. Penyediaan sarana belajar, fasilitas khusus yang mendukung aksesibilitas, dan lingkungan sosial yang mendukung adalah suatu trinitas yang perlu di optimalkan untuk mewujudkan kampus yang ramah bagi penyandang disabilitas.

Hambatan yang dialami oleh mahasiswa disabilitas mengakibatkan mereka memiliki hambatan dalam beraktivitas, sikap ketergantungan yang berlebihan cenderung membuat mereka kurang percaya diri dan menutup diri bergaul dengan mahasiswa lainnya. Untuk meminimalisir keterbatasan mahasiswa disabilitas, pemerintah dan pendidik perlu mendesain aksesibilitas fisik maupun non fisik guna memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi mahasiswa disabilitas. Tidak sampai disitu saja, pengoptimalan konsep pendidikan yang ramah terhadap mahasiswa disabilitas harus benar-benar terealisasi dengan baik.

Mahasiswa penyandang disabilitas yang masuk ke perguruan tinggi tentu saja memiliki tantangan lebih besar dalam proses penyesuaian diri, berkomunikasi, dan proses sosialisasi, karena sistem pendidikan di perguruan tinggi tentu saja berbeda dengan sistem pendidikan di sekolah menengah atas

(SMA). Untuk itu perguruan tinggi diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana belajar yang lebih ramah dan mendukung usaha para mahasiswa dalam menuntut ilmu. Pengadaan sarana dan prasarana bagi mahasiswa penyandang disabilitas sebenarnya bukan untuk mengistimewakan, tetapi bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi mereka dalam menuntut ilmu seperti mahasiswa lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang terdapat beberapa masalah antara lain, mahasiswa tunanetra sering berangkat dan pulang kuliah bersama mahasiswa awas, karena ketersediaan aksesibilitas yang sangat minim membuat mahasiswa tunanetra kurang percaya diri dalam beraktifitas di lingkungan kampus, ketika diberikan tugas mahasiswa tunanetra sering meminta bantuan kepada mahasiswa awas untuk mencari buku sumber di perpustakaan karena buku sumber yang berbentuk *braille* bagi mahasiswa tunanetra belum banyak tersedia di perpustakaan, ditambah lagi dengan tidak adanya pelabelan pada kelas dengan huruf *braille* tentu akan sangat menyulitkan mahasiswa tunanetra dalam mencari ruang kelas.

Bagi mahasiswa tunarungu, masalah yang dihadapi dari segi bangunan yaitu masih kurangnya pemberian label atau kode pada ruangan yang kurang jelas sehingga mahasiswa tunarungu sedikit sulit untuk mencari ruangan. Dari segi pencahayaan mahasiswa tunarungu sangat membutuhkan karena mahasiswa tunarungu dalam mendapatkan informasi atau pengajaran hanya

melihat/memperhatikan gerak bibir dari bapak ibu dosen oleh karena itu pencahayaan sangat dibutuhkan.

Pada mahasiswa tunadaksa tentu bermasalah pada bentuk bangunan yang tidak rata dan memiliki tangga yang banyak. Mahasiswa tunadaksa sangatlah sulit untuk mencapai bangunan yang tidak rata apa lagi melewati tangga butuh tenaga yang lebih ekstra.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, peneliti memperoleh informasi dari beberapa mahasiswa penyandang disabilitas yang mengatakan bahwa belum tersedianya akses yang memadai. Interpretasi tentang apa yang diindera atau dirasakan individu penyandang disabilitas menimbulkan berbagai pernyataan, ada mahasiswa tunanetra mengatakan sering tersandung atau terjatuh ketika berjalan di area kampus, akses jalan yang berada di sekitar kampus kurang memadai. Sebaiknya disetiap sisi tangga dibuatkan *handrail* (susunan tangga), dan disetiap got yang ada seharusnya ditutup agar tidak membahayakan bagi mahasiswa yang mengalami gangguan penglihatan. Pada mahasiswa tunarungu sebaiknya ketersediaan pencahayaan dalam setiap ruangan ditingkatkan lagi karena mahasiswa tunarungu dapat membaca gerak bibir dari pendidik, agar mereka juga paham akan materi yang disampaikan. Pada mahasiswa tunadaksa sebaiknya setiap tangga disediakan jalan landai agar mudah diakses atau dicapai. Masih banyak lagi fasilitas kampus yang belum akses seperti toilet, tangga, area parkir dan madding.

Aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan bagi penyandang disabilitas untuk mewujudkan kesamaan kesempatan dari segala aspek baik

kehidupan dan penghidupan agar penyandang disabilitas dapat sepenuhnya hidup bermasyarakat. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan sangatlah penting aksesibilitas bagi penyandang disabilitas karena aksesibilitas yang baik dan memadai dapat membantu penyandang disabilitas dalam beraktifitas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka indentifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar fasilitas Fakultas Ilmu pendidikan Universita Negeri Padang belum memiliki aksesibilitas yang baik bagi penyandang disabilitas.
2. Kondisi lingkungan kampus yang tidak rata dan bertingkat menyulitkan penyandang disabilitas untuk beraktifitas.
3. Sebagian besar mahasiswa belum memahami aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.
4. Sebagian besar dosen belum memahami aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas serta identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada aksesibilitas fisik yang terdiri dari jalan masuk/keluar, tempat parkir, toilet dan interior. Sedangkan aksesibilitas non fisik terdiri dari penyediaan informasi dan layanan yang ada bagi penyandang disabilitas di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah :

1. Berapakah persentase persepsi sivitas akademik terhadap aksesibilitas fisik yang terdiri dari jalan masuk/keluar, tempat parkir, toilet dan interior bagi penyandang disabilitas di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang?.
2. Berapakah persentase persepsi sivitas akademik terhadap aksesibilitas non fisik terdiri dari penyediaan informasi dan layanan bagi penyandang disabilitas di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai :

1. Persepsi sivitas akademik terhadap aksesibilitas fisik bagi penyandang disabilitas di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Persepsi sivitas akademik terhadap aksesibilitas non fisik bagi penyandang disabilitas di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak antara lain :

1. Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk penulis sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian terhadap persepsi sivitas akademik terhadap

aksesibilitas non fisik bagi penyandang disabilitas di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

2. Mahasiswa Disabilitas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya kemudahan bagi mahasiswa penyandang disabilitas dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi.

3. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan perhatian yang lebih ekstra kepada semua mahasiswa dan khususnya kepada mahasiswa disabilitas, baik itu dalam menyediakan layanan akses fisik maupun non fisik yang akan menjadi penunjang untuk menghasilkan mahasiswa yang berkualitas ketika mereka telah lulus dari Universitas Negeri Padang terutama mahasiswa disabilitas.

4. Perguruan Tinggi Lain

Untuk perguruan tinggi lain agar bisa sedikit mempertimbangkan kembali pendidikan merupakan hak semua orang tidak terkecuali bagi mahasiswa disabilitas atau kelainan yang signifikan, untuk itu mungkin skripsi ini bisa menjadi bahan untuk mempertimbangkan lebih lanjut lagi tentang aksesibilitas baik itu aksesibilitas fisik maupun non fisik untuk mahasiswa disabilitas, karena sekarang tidak ada alasan bahwa mahasiswa disabilitas tidak boleh melanjutkan ke perguruan tinggi.